



Sosialisasi Protokol Kesehatan dalam Upaya Tindakan Preventif di Lokasi Wisata Theme Park Pantai Cermin

Socialization of Health Protocols in Preventive Action Efforts at the Pantai Cermin Theme Park Tourism Location

Khairuddin Tampubolon^{1*}, M. Ali Musri², Ahmad Karim³, Fider Lumban Batu⁴,
Barham Siregar⁵, Khairul Saleh⁶

1,2,3,4,5Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

⁶Sekolah Tinggi Teknik Immanuel Medan

Corresponding Author* : khair.tb@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan memberikan edukasi mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran covid-19 khususnya di lokasi wisata. Adapun metode yang dilakukan berupa penyuluhan dan pemberian informasi mengenai pentingnya penerapan protokol kesehatan dan perilaku hidup bersih dengan rajin mencuci tangan dengan sabun, menggunakan masker ketika beraktivitas dan menjaga jarak aman ketika dilokasi wisata Theme Park Pantai Cermin. Kegiatan ini dilaksanakan di Dusun I desa Pantai Cermin Kanan, Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai. Hasil menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan kegiatan ini para peserta dari kelurahan Pantai Cermin menjadi semakin mengetahui mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan baik mengenai cara mencuci tangan dan menggunakan masker yang benar maupaun jarak aman agar terhindar dari penularan covid-19. Namun demikian, kesadaran masyarakat sekitar terkait pentingnya menerapkan protokol kesehatan masih kurang khususnya terkait menjaga jarak aman. Selain itu, mobilitas masyarakat juga masih sulit untuk dikendalikan baik untuk bekerja maupun hanya sekedar pergi keluar rumah. Dengan adanya sosialisasi ini maka diharapkan para peserta dengan wewenangnya sebagai perangkat desa dapat menularkan pengetahuan dan pemahaman mereka kepada masyarakat khususnya warga Kelurahan Pantai Cermin.

Kata Kunci: Protokol Kesehatan, Tindakan Preventif, Pantai Cermin

Abstract

This activity aims to socialize and provide education about the importance of implementing health protocols as an effort to break the chain of spread of COVID-19, especially in tourist locations. The method used was in the form of counseling and providing information about the importance of implementing health protocols and clean living behavior by diligently washing hands with soap, using masks when doing activities and maintaining a safe distance when at Pantai Cermin Theme Park tourist location. This activity was carried out in Hamlet I, Pantai Cermin Kanan village, Cermin Beach, Serdang Bedagai Regency. The results showed that after the implementation of this activity the participants from Pantai Cermin sub-district became more aware of the importance of implementing health protocols both regarding how to wash hands and use masks correctly and at a safe distance to avoid transmission of covid-19. However, awareness of the surrounding community regarding the importance of implementing health was still lacking, especially regarding maintaining a safe distance. In addition, people's mobility was still difficult to control both for work and just going out of the house. With this socialization, it was expected that the participants with their authority as village officials can transmit their knowledge and understanding to the community, especially the residents of Cermin Beach Village.

Keywords: Health Protocols, Preventif Action, Cermin Beach.

PENDAHULUAN

Semenjak virus Corona atau yang lebih dikenal dengan COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019, virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia. Hanya dalam jangka waktu beberapa bulan sudah banyak kasus virus ini, meski virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu, batuk, sakit tenggorokan, namun virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia) dan juga bisa menyebabkan beberapa penyakit yang kita derita bertambah ganas (Mufida, 2020). Selain itu virus ini sangat mudah menular terutama bagi para lansia sehingga penyebarannya sangat cepat dan hampir semua orang terinfeksi virus ini yang pada akhirnya meninggal dikarenakan virus ini.

Virus ini tidak memilih milih dunia mana yang akan menjadi sasarannya, bahkan Amerika sendiri menjadi negara paling banyak korban jiwa akibat virus ini, Indonesia sendiri sudah terdampak akibat adanya pandemi tersebut diketahui sejak tanggal 2 Maret 2020, kasus konfirmasi COVID-19 kian hari semakin banyak dan bertambah. Bahkan hanya dalam waktu dua bulan kasusnya bertambah sangat drastis. Selain penularannya yang sangat mudah, lambatnya penemuan vaksin sebagai pencegahan penyebaran virus COVID-19 tersebut.

Namun pandemi Covid-19 kini memasuki babak baru menuju kondisi new normal, setelah semenjak sejak 1 tahun terakhir ini marak terdengar di Indonesia. Meskipun sudah memasuki kondisi new normal, wabah ini tetap harus diwaspadai. Tatanan kehidupan baru atau kenormalan baru yang harus dijalani akan berakibat makin buruk, jika kita tidak taat pada protokol kesehatan yang diisyaratkan pemerintah. Dalam menghadapi kondisi new normal, perilaku dan tindakan masyarakat harus berubah total dari tindakan biasa yang sering di lakukan. Himbauan dari pemerintah terkait perubahan perilaku yang harus dilakukan sudah banyak, namun tampaknya tidak mempengaruhi semua orang secara merata.

Kondisi pandemi Covid-19 yang masih akan berlangsung selama beberapa waktu kedepan, membuat masyarakat mau tidak mau menyesuaikan diri untuk hidup berdasarkan protokol kesehatan yang ditetapkan demi mencegah penularan Covid-19. Kegiatan pengabdian ini dalam rangka membantu masyarakat menghadapi kondisi New normal, dengan membantu masyarakat hidup dengan menaati protokol kesehatan. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang menghadapi new normal Covid-19 ini dapat diatasi dengan memberikan pengetahuan, melalui sosialisasi tentang pentingnya melaksanakan protokol dalam menghadapi new normal di kawasan wisata Theme Park Pantai Cermin. Melakukan langkah-langkah kecil yang berdampak besar untuk penanganan

pandemi ini seperti melakukan penyemprotan disinfektan di setiap tempat, memasang alat pendeteksi suhu tubuh (Thermal Scanner) di setiap pintu masuk untuk mencegah penularan virus covid-19, memberikan brosur kewaspadaan kesehatan berisi himbauan memakai masker, mencuci tangan dan tidak berinteraksi secara fisik seperti jabat tangan kepada setiap pengunjung yang masuk, pembagian sanitizer dan pembatasan pengunjung hingga 50%.

Kawasan wisata Theme Park Pantai Cermin merupakan tempat wisata yang pengunjungnya cukup ramai tetapi belum memanfaatkan protokol kesehatan dengan optimal. Setiap pengunjung yang datang harus mendapat pembinaan terlebih dahulu sebelum masuk ke lokasi wisata. Virus Corona biasanya dapat menyebar karena kontak tidak langsung yaitu ketika seorang penderita bersin atau batuk di sebuah permukaan benda kemudian benda tersebut disentuh orang lain. Sehingga dengan mencuci tangan dan pemakaian sanitizer bisa mencegah penularannya. Selain itu sebagian pengunjung enggan menggunakan masker ketika berada di dalam lokasi wisata. Padahal penggunaan masker di dalam lokasi dapat menjaga kesehatan diri sendiri maupun kesehatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar. Hal inilah yang membuat masyarakat harus tahu pentingnya penggunaan masker di lokasi wisata. Pencegahan penyebaran covid-19 di tempat lokasi wisata Theme Park Pantai Cermin dengan penerapan protokol kesehatan merupakan hal yang sangat penting. Sebab banyak orang yang tidak sadar bahwa dirinya sudah terpapar oleh Covid-19 yang memungkinkan akan menularkan orang lain secara tidak sengaja.

Sosialisasi dilakukan kepada masyarakat dalam rangka membantu masyarakat untuk membiasakan diri menghadapi kondisi ini. Sosialisasi merupakan proses pembelajaran bagi masyarakat agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses pasar, teknologi pertanian, permodalan dan sumberdaya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi dan efektifitas usaha, pendapatan dan kesejahteraannya (Bahua, 2010). Sosialisasi juga dilakukan untuk memberikan informasi guna meningkatkan pemahaman masyarakat saat menghadapi new normal, diharapkan masyarakat mematuhi protokol kesehatan yang berlaku karena sejatinya Covid-19 belum hilang dan masih menjadi pandemi di dunia. Sekaligus menjadi sebuah momentum untuk membangkitkan ekonomi melalui sektor pariwisata. Momentum kebangkitan ini harus disertai dengan perubahan strategi pengelolaan wisata menjadi mengutamakan kenyamanan dan kesehatan pengunjung di era adaptasi covid-19 (Momentum kebangkitan pariwisata, HKAN 2021).

METODE DAN TEMPAT PELATIHAN

Pengabdian kepada masyarakat ini diadakan selama dua hari pada tanggal 29-30 Desember 2021 yang bertempat di Theme Park Dusun I Desa Pantai Cermin Kanan, Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai. Yang menjadi sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah peserta dari Desa Pantai Cermin. Adapun metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, kami melakukan survey awal kelokasi yaitu lokasi wisata Theme Park Desa Pantai Cermin Kanan, Pantai Cermin untuk menggali informasi mengenai perkembangan kasus Covid-19 di wilayah tersebut, dan bagaimana tingkat pemahaman maupun kesadaran masyarakat terhadap penerapan protocol kesehatan sebagai upaya menekan penyebaran covid-19. Dimulai di setiap penginapan, rumah makan/restoran, wahana dan fasilitas umum lainnya sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran covid-19.

2. Tahap Pemberian Penyuluhan

Para peserta diberikan penyuluhan mengenai pentingnya menjamin keselamatan, kesehatan dan kenyamanan wisatawan. Dalam hal kesehatan, tentu yang dicari adalah kebersihan dan higienitas, baik dari sisi lingkungan, akomodasi maupun ketersediaan makanan dan minuman. Pengelola agar melakukan peremajaan destinasi dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Peremajaan yang dimaksud di sini adalah usaha-usaha perawatan dan perbaikan dari sisi destinasi, akomodasi maupun layanan agar tampak lebih up to date dengan masih mengedepankan protokol kesehatan dan membuat jadwal waktu kunjungan destinasi. Pada kesempatan ini diberikan pembagian masker dan hand sanitizer kepada para peserta dengan disertai juga mengenai tata cara mencuci tangan yang benar dan cara menggunakan masker yang benar.

3. Proses Tanya Jawab

Tahap ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk menanyakan hal-hal yang mungkin belum mereka pahami khususnya terkait covid-19 maupun mengenai protokol kesehatan. Membangun komunikasi antara wisatawan, pengelola tempat wisata dan masyarakat di sekitar destinasi yang dikelola dengan komunikasi empati, menanyakan kabar dan ikut mendoakan agar pandemi ini segera berakhir. Melalui proses ini dapat diketahui juga sejauh mana pemahaman peserta terhadap sosialisasi yang sudah disampaikan.

PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di Theme Park Pantai Cermin dan berlangsung selama 2 hari yaitu tanggal 29 dan 30 Desember 2021 dan dihadiri oleh 15 orang yang menjadi peserta kegiatan. Semua peserta mengikuti kegiatan sosialisasi ini dengan baik karena menganggap bahwa informasi yang disampaikan dalam kegiatan ini sangat penting dan erat kaitannya dengan situasi pandemi yang terjadi saat ini.

Sosialisasi dilakukan dengan memberikan pemahaman mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan bukan hal yang mudah, karena selain regulasi yang dikeluarkan pemerintah, tentunya kerjasama dari seluruh lapisan masyarakat untuk patuh dan taat protokol kesehatan sangat dibutuhkan.

Protokol kesehatan dan pedoman yang sering disebut gerakan 5M yaitu :

1. Mencuci tangan dengan sabun dan air selama 20 detik sehari terutama saat sebelum memasak atau makan, setelah menggunakan kamar mandi dan menutup hidung saat batuk atau bersin.
2. Memakai masker saat beraktifitas dimanapun karena tingginya potensi terkena covid-19 diluar.
3. Menjaga jarak minimal 2 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplets dari orang yang bicara, batuk atau bersin.
4. Menjauhi kerumunan, semakin banyak dan sering bertemu orang , maka kemungkinan terinfeksi virus corona semakin tinggi.
5. Mengurangi mobilitas, semakin banyak menghabiskan waktu di luar rumah, bila tidak ada keperluan mendesak, tetaplah berada dirumah.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), para peserta dari masyarakat Desa Pantai Cermin serta pengelola wisata Theme Park Pantai Cermin sudah mengetahui mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan baik mengenai cara mencuci tangan dan menggunakan masker yang benar maupaun jarak aman agar terhindar dari penularan covid-19.

Bila tidak memungkinkan melakukan jaga jarak, pihak pengelola Wisata Theme Park Pantai Cermin dapat melakukan berbagai rekayasa administrasi dan teknis lainnya. Rekayasa administrasi dapat berupa pembatasan jumlah orang, pengaturan jadwal dan sebagainya. Sedangkan rekayasa teknis antara lain dapat berupa pembuatan partisi, pengaturan jalur masuk dan keluar.

Pihak pengelola sudah mempersiapkann pasilitas penerapan Protokol Kesehatan dipintu masuk Theme Park, namun demikian pada prakteknya masyarakat sekitar dan pengunjung yang datang kelokasi wisata Theme Park Pantai Cermin masih kurang dari penerapan protokol kesehatan, yaitu :

1. Pihak pengelola, masyarakat sekitar pengunjung lokasi wisata perlu memastikan diri dalam kondisi sehat sebelum melakukan kunjungan ke lokasi wisata Theme Park Pantai Cermin. Jika mengalami gejala seperti demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan dan sesak nafas tetap di rumah dan periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat.
2. Masih adanya masyarakat tidak mencuci tangan maupun membawa sanitizer selama berada di lokasi maupun diluar lokasi wisata.

Dengan adanya sosialisasi ini maka diharapkan para peserta dengan wewenangnya dapat menularkan pengetahuan dan pemahaman mereka kepada masyarakat dilingkungan sekitar lokasi wisata Theme Park Pantai Cermin.

Dokumentasi Kegiatan PKM

Berikut gambar foto pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat:



Gambar 1. Pembagian Masker kepada Pengunjung



Gambar 2. Sosialisasi Protokol Kesehatan di Theme Park Pantai Cermin

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan berjalan dengan baik. di lokasi wisata Theme Park Pantai Cermin yang mengikuti tampak antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi tentang peningkatan protocol kesehatan di lingkungan desa Pantai Cermin. Hal ini dibuktikan dengan antusias masyarakat yang ikut serta menempel poster protokol pencegahan penyebaran Covid 19 di lingkungan lokasi wisata Theme Park Pantai Cermin.

Strategi pengelolaan wisata Theme Park di masa new normal sudah baik, pengelola wisata mampu memanfaatkan kecanggihan teknologi yaitu dengan melakukan pemasaran produk wisata melalui media online berupa facebook, instagram, dan web. Ini juga memegang peranan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat disekitar lokasi wisata Theme Park Pantai Cermin.

Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat dilakukan lebih sering agar peningkatan protokol kesehatan bukan hanya dilakukan oleh pengelola lokasi wisata Theme Park Pantai Cermin saja tetapi oleh semua masyarakat dilingkungan desa Pantai Cermin, Kab. Serdang Bedagai.

DAFTAR PUSTAKA

- Astini, N. K. S. (2020). Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241-255.
- Basri, H., Suhartini, A., & Karman, K. (2020). Pendidikan Agama Islam dan pemeliharaan diri (hifzh an-nafs) di tengah wabah virus corona.
- Darmawan, D., Miharja, D., Waluyajati, R. S. R., & Isnaeniah, E. (2020). Sikap Keberagaman Masyarakat Menghadapi Wabah COVID-19. *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama Dan LintasBudaya*, 4(2), 115-124.
- Fakhruroji, M., Tresnawaty, B., Sumadiria, H., & Risdayah, E. (2020). Strategi komunikasi publik penanganan COVID-19 di Indonesia: Perspektif sosiologi komunikasi massa dan agama. *LP2M UIN*
- Sunan Gunung Djati. Kurniawansyah, H., Amrullah, A., Salahuddin, M., Muslim, M., & Nurhidayati, S. (2020).
- Mufida, A. (2020). Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi dari Covid- 19 Pada Masyarakat Rentan di Indonesia. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(2), 130-139.
- Setyawati, N. (2020). Implementasi sanksi pidana bagimasyarakat yang beraktivitas di luar rumah saat terjadinya pandemi covid-19. *Jurnal education and development*, 8 (2), 135-135.
- Khairuddin Tampubolon, dkk (2021); Penyuluhan Tentang Mengenal Mesin Pompa Air dan Cara Perawatannya di Serikat Tolong Menolong Nurul Iman (STMNI) Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas; *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*; V.1, No.2; (1-8).
- Roswita Oesman, Rahmaniah Rahmaniah (2021); Sosialisasi Cara Membuat Sabun Cair untuk Rumah Tangga di Gang Fortuna Kelurahan Timbang Deli, Kecamatan Medan Amplas; *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*; V.1, No.2; (47-53).

- Surya Irawan, K Tampubolon, ELAZHARI (2021), Pelatihan Pembuatan Pupuk Cair Organik Dari Air Kelapa Dan Molase, Nasi Basi, Kotoran Kambing Serta Activator Jenis Produk EM4; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.2;(1-18).
- Ida Zulfida, dkk (2021), Pelatihan Pemanfaatan Tera Box Cloud Dalam Menunjang Kegiatan Mengajar Dosen; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.2;(53-60).
- Ahmad Karim, dkk (2021), Pelatihan Pengolahan Nilai Mahasiswa Menggunakan Aplikasi Excel Bagi Dosen; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.2;(68-74).
- Ida Zulfida, Eri Samah (2021), Membangun Desa Mandiri Melalui Optimalisasi Penggunaan Dana Desa; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.1;(19-22).
- Tampubolon, K., Parinduri, R. Y., & Syafii, M. (2020). Pengembangan Bolu Tape Multi Varian dan Rasa di Kelurahan Kedai Durian Kecamatan Medan Johor., (pp. 385-396). medan.